

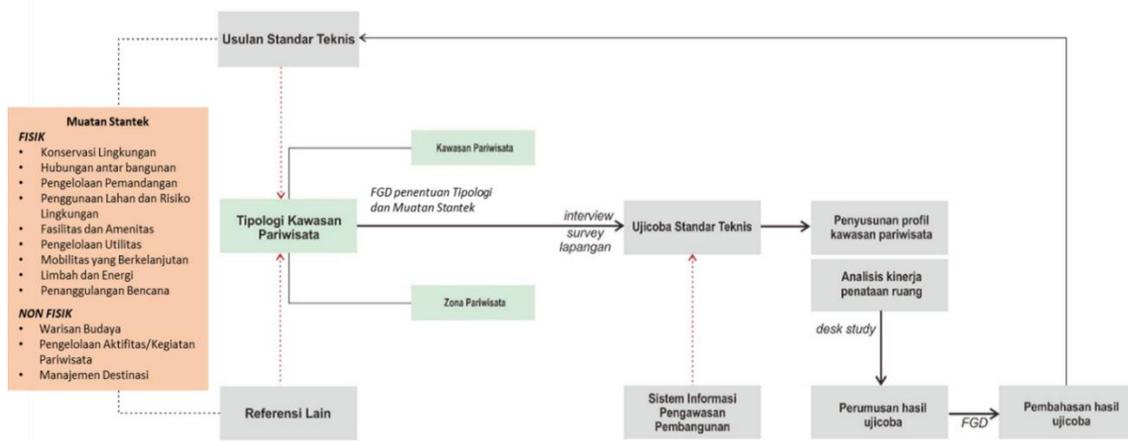
Penyusunan Tipologi Kawasan Pariwisata di Indonesia

Meyriana Kesuma ST., MT
Suryono Herlambang, ST. MT
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Periode Januari – Juli 2020

I. Pendahuluan

Kawasan pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu kawasan yang dapat mendorong perekonomian nasional melalui pengurangan jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas. Seiring dengan berkembangnya kawasan pariwisata dapat memberikan implikasi pada perubahan struktur ruang. Bila tidak ada penataan dan pembangunan kawasan pariwisata yang sesuai, maka dapat menimbulkan permasalahan dalam struktur ruang. Maka proses penataan dan pembangunan kawasan pariwisata harus dapat menjawab permasalahan dalam struktur ruang di kawasan pariwisata dan sekitarnya. Di samping itu, perencanaan serta pembangunan pada kawasan pariwisata dapat memberikan dampak positif dan negatif pada kawasan itu sendiri dan sekitarnya. Dampak positif antara lain peningkatan lapangan pekerjaan dan kualitas hidup masyarakat, sedangkan dampak negatif dapat berupa kerusakan lingkungan akibat eksploitasi alam dan dampak positif misalnya munculnya kegiatan perdagangan dan jasa pada kawasan sekitarnya yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan melalui pengendalian pemanfaatan ruang perlu dilakukan untuk terwujudnya kinerja kawasan pariwisata yang optimal. Pada sisi lain pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan pariwisata yang ada saat ini belum efektif. Maka dari itu diperlukan standar teknis yang dapat secara menyeluruh diimplementasikan dan menjadi standar minimum untuk pembangunan kawasan pariwisata sebagai perangkat pengawasan penataan dan pembangunan ruang.

II. Metodologi



III. Hasil

No.	Laporan Stantek 2020		Usulan Tim		
	Tipologi	Sub Tipologi	Tipologi	Sub Tipologi	Pengelola
1	Kawasan Pariwisata sebagai Destinasi	-	Kawasan Pariwisata <i>Kawasan tujuan wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukungnya</i>	Alam	Terpadu <i>Badan pengelola khusus</i>
				Budaya	Multipengelola <i>Kerjasama badan pengelola khusus dan pemerintah daerah</i>
				Kota	
2	Kawasan Pariwisata sebagai Zona	-	Zona Pariwisata <i>Kegiatan tujuan wisata dengan fasilitas pendukung terbatas</i>	Alam	Terpadu <i>Badan pengelola khusus</i>
				Budaya	Terbuka <i>Dinas teknis pemerintah</i>
				Kota	
3	Kawasan Pariwisata Sebagai Kegiatan	-	-	-	

IV. Kesimpulan

Berdasarkan review terhadap standar teknis penataan ruang kawasan pariwisata, kawasan pariwisata dibedakan atas tipologi kawasan dan zona pariwisata. Kawasan pariwisata merupakan kawasan tujuan wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukungnya sedangkan zona Pariwisata kegiatan tujuan wisata dengan fasilitas pendukung terbatas. Baik kawasan maupun zona pariwisata dibedakan atas bentuk kegiatan pariwisatanya, yakni wisata alam, budaya, dan perkotaan.